BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran Pengurus Pondok dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Anwar Guwa Kidul Kabupaten Cirebon yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pengurus pondok dalam membangun kecerdasan spiritual ada 3, yang pertama peran pembimbing, pengurus pondok pesantren memberikan bimbingan dengan melaksanakan sholat berjamaah, dzikiran bersama yang dilakukan setelah sholat, dan memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Kedua peran tauladan, pengurus pondok memiliki perilaku serta cara berkehidupan sesuai Risalah Rasulullah SAW agar santrinya juga meniru kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan pengurus pondok. Ketiga peran nasihat, pengurus pondok pesantren Al-Anwar senantiasa menasihati santrinya kepada siapapun agar mereka senantiasa taat terhadap ajaran islam, senantiasa semangat dalam beribadah.
2. Keadaan kecerdasan spiritual santri pondok pesantren Al-Anwar mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengikuti program-program yang dijalankan oleh pengurus pondok pesantren. Kegiatan sholat berjamaah yang membuat santri lebih disiplin serta bertanggung jawab terhadap waktu. Mempelajari Al-Quran yang membuat santrinya santrinya lebih mencintai Al-Quran, dimana kesehariannya tidak akan lepas dari Al-Quran. Berkumpul dengan orang shaleh yang membuat santrinya saling berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan antara santri yang satu dengan yang lainnya, sehingga terhindar dari pergaulan bebas diluar sana. Berpuasa Sunnah yang membuat santrinya lebih bisa

mengontrol emosi, dimana di usianya yang masih remaja maka dalam tahap perkembangan emosionalnya akan menjadi pribadi yang sabar, bersyukur serta rasa ingin menolong sesame yang tinggi. Serta berdzikir yang membuat santrinya senantiasa mengingat Allah dan membuat ketenangan dalam hati, sehingga jauh dari dalam kecemasan, kerisauan dalam dirinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kecerdasan spiritual santri yang dilalui pengurus pondok sangat beragam, santri yang berasal dari keluarga yang mempunyai kemampuan menghafal yang baik maka dalam mengikuti program pondok pesantren dalam hal hafalan juga akan baik, usia remaja yang mendominasi santri pondok pesantren Al-Anwar akan membuat perubahan kecerdasan spiritual santrinya karena dimasa remaja inilah akan menentukan pola pikir, sikap, kebiasaan ketika sudah menginjak dewasa. Kejiwaan juga menjadi salah satu factor, santri yang mempunyai kejiwaan yang baik, maka dalam melakukan ibadah akan penuh rasa kesadaran dan penghayatan yang tinggi. Selain itu factor dari luar seperti lingkungan keluarga, keluarga yang mendukung dan menitipkan anaknya di pondok pesantren tentu akan mendukung keadaan kecerdasan spiritualnya lebih baik. Selain itu lingkungan institutional juga berpengaruh dalam hal ini, kegiatan keagamaan di sekolah formal dan di pesantren tentu sangat berbeda, dimana kegiatan keagaamaan di pesantren tentu akan lebih banyak dibandingkan di pondok pesantren. Serta lingkungan masyarakat, pondok pesantren yang terletak ditengah masyarakat jauh lebih mendapatkan dukungan daripada masyarakat perkotaan yang cenderung individualis.

B. Saran

1. Kepada pihak pondok pesantren untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren agar santri lebih nyaman serta semangat dalam menuntut ilmu untuk dibentuk kecerdasan spiritual yang baik.

2. Kepada pengurus pondok agar senantiasa meningkatkan skill serta kreatifitasnya dalam memberikan pengajaran kepada santrinya agar santri cenderung tidak bosan.
3. Kepada santri pondok pesantren Al-Anwar agar senantiasa tetap menjaga sikap dan perilakunya setelah keluar pondok, menerapkan ilmunya di masyarakat ketika sudah keluar dari pondok.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON